

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. W UMUR 23 TAHUN PRIMIPARA DENGAN RIWAYAT ABORTUS DI KLINIK PRATAMA FITRI GRIYA HUSADA BANTUL

Suci Lieca Amalia¹, Ekawati²

RINGKASAN

Latar belakang: Salah satu faktor penyebab kematian ibu adalah sebagian besar disebabkan pengenalan risiko oleh masyarakat dan petugas kesehatan serta pemilihan fasilitas pelayanan persalinan pada ibu hamil/bersalin/nifas dengan komplikasi yang kurang tepat sehingga menyebabkan keterlambatan penatalaksanaan kasus *emergency obstetric* di rumah sakit rujukan dengan fasilitas yang memadai. Untuk mengurangi angka kematian ibu diperlukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan. Asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan yaitu kegiatan pendampingan ibu mulai dari kehamilan sampai masa nifas selesai.

Tujuan: Mengetahui asuhan kebidanan berkesinambungan dari mulai kehamilan trimester dua hingga persalinan, nifas, neonatus, dan pengambilan keputusan KB pada Ny.W umur 23 th Multigravida sesuai dengan standar asuhan kebidanan di Klinik Pratama Fitri Griya Husada Bantul

Metode: Penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Hasil: Asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. W dimulai dari umur kehamilan 26 minggu 4 hari sampai KF3. Asuhan kehamilan pada Ny. W dilakukan sebanyak 4x. Pada tanggal 19 April 2019 persalinan berlangsung secara normal di Klinik Pratama Fitri Griya Husada. Bayi lahir normal pukul 03.15 WIB, BB 3.600 gram, PB 48 cm. Kunjungan nifas dilakukan 3x, penulis telah memberikan KIE tentang KB pada kunjungan ke-3. Asuhan kebidanan neonatus dilakukan sebanyak 3x dan berjalan normal.

Kesimpulan: Asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan yang telah dilakukan pada Ny. W, didapatkan bahwa Ny. W belum menggunakan KB dan KIE yang diberikan penulis belum berhasil. Diharapkan bidan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan lebih meningkatkan konseling sesuai dengan kebutuhan pasien.

Kata kunci: Asuhan berkesinambungan

¹Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**MIDWIFERY CARE CONTINUES IN NY. W AGE 23 YEARS OF
PRIMIPARA WITH ABORTUS HISTORY IN PRATAMA CLINIC, FITRI
GRIYA HUSADA, BANTUL**

Suci Lieca Amalia¹, Ekawati²

ABSTRAK

Background: *One of the factors causing maternal death is largely due to the introduction of risk by the community and health workers as well as the choice of delivery service facilities for pregnant / childbirth / postpartum women with improper complications, causing delays in the management of emergency obstetric cases in referral hospitals with facilities adequate. To reduce maternal mortality rates, obstetric care is needed on an ongoing basis. Comprehensive and continuous midwifery care, namely maternal assistance from the pregnancy to the postpartum period.*

Purpose: *Knowing ongoing midwifery care from the second trimester of pregnancy to childbirth, childbirth, neonates, and family planning decisions at the age of 23 years Multigravida in accordance with the standards of midwifery care at Pratama Fitri Griya Husada Bantul Clinic Bantul*

Method: *A qualitative descriptive study with a case study approach.*

Results: *Midwifery care given to Mrs. W starts at 26 weeks 4 days until KF3. Pregnancy care for Mrs. W is done 4x. On April 19, 2019 labor went on normally at the Pratama Fitri Griya Husada Clinic. The baby is born normally at 3:15 WIB, BB 3,600 grams, PB 48 cm. Postpartum visits carried out 3x, the author has given KIE about KB on the 3rd visit. Neonatal midwifery care is done 3 times and runs normally.*

Conclusion: *Comprehensive and continuous midwifery care that has been carried out on Ny. W, it was found out that Ny. W has not used KB and IEC given by the author has not been successful. It is expected that midwives in providing continuous midwifery care will further improve counseling in accordance with patient needs.*

Keywords: *Continuous care*

¹Midwifery Student (D-3) Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

²Dosen Midwifery Lecturer (D-3) Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta